



PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL
Palembang, 28 Desember 2013

"Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan Kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional"

*Tanggal 28 Desember 2013
di Universitas PGRI Palembang*



ISBN : 978-602-95793-5-2

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2013**

“Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan Kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional”

**PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL
Palembang, 28 Desember 2013**

**Penerbit :
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Jl. A. Yani Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782**

Cetakan 1, Desember 2013

**Editor :
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.
Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd.
Prof. Dr. Indawan, M.Hum.**

**Penyunting :
Dra. Andinasari, MM. Drs. Indris, M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd., Dessy Wardiah, M.Pd.**

**Desain :
Sugianto**

**Setting :
Catur Pamungkas, S.S.i.**

ISBN : 978-602-95793-5-2

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian
atau keseluruhan dengan fotokopi
Cetak dsb, tanpa izin penerbit**

KATA PENGANTAR

*Bismillihirrahmanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan pada kita semua berkumpul di kampus Universitas PGRI Palembang. Kami ucapkan selamat datang kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, dan kami juga menyambut gembira atas terselenggaranya seminar ini, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Seminar Nasional pendidikan ini merupakan rangkaian dari kegiatan rutin Universitas PGRI Palembang dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

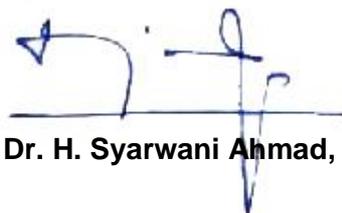
Adapun seminar nasional pendidikan ini mengangkat tema “Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplemantasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional”, sejalan dengan Kurikulum 2013 yang mendorong peserta didik untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) hasil penerimaan materi pembelajaran.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pembicara utama yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan seminar ini, panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat terselenggara, dan semua pemakalah pendamping dan peserta atas kerjasama dan partisipasinya.

Demikian sambutan dari kami. Semoga seminar nasional pendidikan ini bermanfaat bukan hanya untuk kepentingan pemakalah, melainkan juga bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan tahun 2013.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 28 Desember 2013
Rektor Univ. PGRI Palembang,



Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya jualah sehingga kita dapat mempersiapkan dan Insya Allah melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional 2013 yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Pada kegiatan seminar ini, akan dipresentasikan tiga makalah oleh tiga pembicara utama, dan makalah pendamping sebagai seminar paralelnya. Adapun tema seminar pendidikan nasional ini adalah "Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional".

Tema ini sejalan dengan undang-undang yang menyatakan bahwa salah satu tanggung jawab pendidikan adalah masyarakat dan lembaga. FKIP Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu lembaga penyelenggara tenaga kependidikan berperan dalam mencetak SDM tenaga kependidikan. Oleh karena itu harus dikelola secara profesional dengan mengedepankan mutu, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Melengkapi kegiatan ini, terkumpul sejumlah artikel prosiding dari berbagai disiplin ilmu, di antaranya Pendidikan MIPA, Ilmu Pendidikan, Bimbingan Konseling, Pendidikan IPS, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Bahasa, dan Pendidikan Kesenian, yang ke semuanya mengarah kepada tema.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia ke depannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 28 Desember 2013
Ketua Panitia Pelaksana,



Drs. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MAKALAH UTAMA	
Kebijakan Pemerintah Tentang PKB Guru dan Implementasi Kurikulum 2013 serta Kaitannya bagi Terwujudnya Generasi Emas Prof. Dr. Rer Nar Widodo (P4TK Yogyakarta)	1
Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Dr. Achmad Husen, M.Pd. (Universitas Negeri Jakarta)	10
Upaya LPTK Dalam Mempersiapkan Lulusan Yang Siap Melaksanakan Kurikulum 2013 Dr. Syarwani Achmad, MM. (Universitas PGRI Palembang).....	20
II. MAKALAH PENDAMPING	
A. BIDANG PENDIDIKAN BAHASA	
Tes Rumpang (Cloze Test) dalam Ancangan Pragmatik Nuniek Setya Sukmayani (Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat)	39
Pengaruh Penggunaan Media Gambar Tokoh Idola dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 SMP Negeri 1 Way Bungur Suyud Widodo (SMP Negeri 1 Way Bungur Lampung Timur)	63
Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia: Perspektif Sejarah Udin Kamiluddin (Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat)	84
Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Hetilaniar (Universitas PGRI Palembang).....	95
Sikap Pemakai Bahasa Terhadap Bahasa Indonesia Siti Rukiyah (Dosen PNSD FKIP Universitas PGRI Palembang)	105

Menulis Sebagai Proses Berpikir Achmad Sani Saidi (Universitas PGRI Palembang)	114
Penerapan Teori Gestalt dan Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 162 Palembang Mardiana Sari (Universitas PGRI Palembang)	123
Ketidakefektifan Kalimat dalam Berbahasa Yenny Puspita (Dosen PNSD FKIP Universitas PGRI Palembang) ...	141
Eufemisme dan Disfemisme dalam Surat Kabar Harian Sumatera Ekspres dan Palembang Pos Periode Maret dan April 2009 Agus Heru (Universitas PGRI Palembang)	150
Analisis Makna Sri Wahyu Indrawati (Universitas PGRI Palembang)	163
Konsep Fonologi dan Pengajarannya Sri Kartiningsih (Universitas PGRI Palembang)	177
The Significances of English Storytelling in Promoting the Young Children Literacy Aswadi Jaya (Universitas PGRI Palembang)	188
The Role of Audio Visual (Video) in Stimulating Students' Speaking Skill Firdaus (Universitas PGRI Palembang)	195
Teaching Speaking Effectively to Efl Learners Miftah Hurmuhisinu (Universitas PGRI Palembang)	201
Teaching Language for Adult Learners: Language Anxiety and Classroom Dynamic Santi Mayasari (Universitas PGRI Palembang)	210
Improving Reading Skill to the Eighth Year Students of SMP Setia Negara Palembang by Using Guessing Word Meaning Yus Vernandes (Universitas PGRI Palembang)	218
The Cognitive Academic Language Learning Approach (Calla) Model : Strategies for Teenagers English Language Learning Alfa Desiana Maria (Universitas PGRI Palembang)	233
 B. BIDANG PENDIDIKAN MIPA	
Mengasah Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia Dini Andinasari (PNSD Universitas PGRI Palembang)	241

Desain Pembelajaran Materi Perkalian Di Kelas II Sekolah Dasar Allen Marga Retta (Universitas PGRI Palembang)	249
Bahan Ajar Materi Luas Permukaan Kubus Berbasis Inquiry untuk Siswa SMP yang Valid Anggria Septiani Mulbasari (Universitas PGRI Palembang)	264
Pemanfaatan Alat Peraga Matematika Tangram untuk Menentukan Luas Bangun Datar Dian Novrika (MTs Negeri Betung)	274
Power Point Sebagai Media Pembelajaran Dina Octaria (Universitas PGRI Palembang)	284
Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas Vii SMP Negeri 46 Palembang Dwi Widyanti dan Destiniar (Universitas PGRI Palembang)	299
Kreatif Membelajarkan Matematika dengan Permainan Benda Konkrit Farah Diba (PNSD Universitas PGRI Palembang)	312
Pita Mobius Sebagai Alat Peraga untuk Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Feli Ramury (Universitas PGRI Palembang)	321
Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Paikem) dengan Kombinasi Soal-Soal Open Ended dan <i>Mind Mapping</i> pada Matematika Firdawati Aryani (Universitas PGRI Palembang)	332
Penerapan Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pokok Bahasan Deret Aritmatika Fitri Apriani (Universitas Sriwijaya Palembang)	348
Pembelajaran Menggunakan Media Bahan Manipulatif pada Materi Pecahan Jayanti (Universitas PGRI Palembang)	365
Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Think-Pair-Share</i> pada Mata Kuliah Aljabar 2 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang Karlina (Universitas PGRI Palembang)	377
Hubungan Self-Efficacy Siswa dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam Pembelajaran Matematika Lukluk Khuriyati (Universitas Sriwijaya Palembang)	393
Pemanfaatan Kemampuan Internet Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada kurikulum 2013 M. Firdaus (SMP Negeri 9 Palembang)	407

Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i> dalam pembelajaran Matematika Materi Barisan dan Deret Aritmatika Malalina (Universitas PGRI Palembang)	421
Problem <i>Based Learning</i> dalam Pendekatan <i>Scientific</i> Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Melly Arthalia (Universitas Sriwijaya Palembang)	430
Penerapan Model <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMP Negeri 35 Palembang Meva Simoranti, Lusiana, Bukman Lian (Universitas PGRI Palembang)	443
Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika dengan Cara Menyenangkan Misdalina (PNSD Universitas PGRI Palembang)	454
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Mita Hafilah (Universitas Sriwijaya Palembang)	463
Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada Kurikulum 2013 Nuraisyah (Universitas Sriwijaya Palembang)	476
Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Matematika Nurhayati (Universitas PGRI Palembang)	487
Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang Nyayu Fahriza Fuadiah (Universitas PGRI Palembang)	500
Penggunaan Alat Peraga Batang Napier sebagai Alat Bantu Hitung dalam Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah pada Pembelajaran Matematika Pramitha Sari (Universitas PGRI Palembang)	510
Aplikasi <i>the Square of Sum</i> dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pokok Perkalian Aljabar Siswa SMP Kelas VIII Semester Ganjil di Palembang Rahmawati (Universitas PGRI Palembang)	524
Memahami Metode Melengkapkan Kuadrat Sempurna dengan Alat Peraga Kuadrat Lengkap Al – Khwarizmi Rajab Vebrian (Universitas Sriwijaya Palembang)	534
Penggunaan Program Maple dalam Menyelesaikan Permasalahan Aljabar Linier Retni Paradesa (Universitas PGRI Palembang)	542

Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Konteks Kebudayaan Bali Risna Dewi (SMA Negeri 2 Keluang Musi Banyuasin)	551
Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika Risnina Wafiqoh (Universitas Sriwijaya Palembang)	566
Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa SMP Riya Apriyani (Universitas Sriwijaya Palembang)	578
Pembelajaran Reflektif pada Mahasiswa Calon Guru Matematika di Universitas PGRI Palembang Rohana (Universitas PGRI Palembang)	589
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Diskusi Kelompok dengan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. (PTK Di Kelas XI Ipa Pada SMA Negeri 1 Kisam Tinggi) Ruslan Ridwan (Universitas PGRI Palembang)	605
Kesesuaian Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI dalam Kurikulum 2013 Silvia Hazlita (Universitas Sriwijaya Palembang)	620
Variasi dan Strategi Penyelesaian Operasi Perkalian pada Bilangan Bulat Tertentu Sujinal (IAIN Raden Fatah Palembang)	629
Konteks Permainan “Kakisambe” dalam Pembelajaran Bilangan Bulat di Kelas IV Sekolah Dasar Tanzimah (Universitas PGRI Palembang)	640
Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara Tria Gustiningsi (Universitas Sriwijaya Palembang)	658
Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Matematika Tuti Rahmawati (SMP Negeri 5 Rantau)	670
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Pengembangan Modul Pratikum Matematika Berbantuan Komputer Yulianto Wasiran (Politeknik Negeri Sriwijaya)	685
Pemanfaatan Media Sosial Edmodo Pada Pembelajaran Matematika bagi Guru-Guru SMA di Kota Palembang Budi Mulyono (Universitas Sriwijaya Palembang)	698
Keterkaitan Pendekatan CTL dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Efuansyah (Universitas Sriwijaya Palembang)	713

Pengaruh Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Tanjung Raja	
Linda Lia dan M. Jhoni (Universitas PGRI Palembang)	729
Deskripsi Kemampuan Problem Solving Masalah Rutin dan Kegiatan Laboratorium	
Lukman Hakim (Universitas PGRI Palembang)	742
Tantangan Indonesia di Masa Depan dalam Bidang Pendidikan Sains (Evaluasi Literasi Sains Siswa Indonesia Dari Hasil Pisa 2000 S/D 2012)	
Susilawati (Universitas PGRI Palembang)	753
Pengembangan Multimedia Pada Materi Metode Simpleks	
Rieno Septra (Universitas PGRI Palembang)	768
 C. BIDANG PENDIDIKAN IPS DAN PEND. KEWARGANEGARAAN	
Nilai Budaya Rumah Limas Palembang Sebagai Sumber Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia Mengasah	
Dina Sri Nindiati dan Muhamad Idris (Universitas PGRI Palembang)	782
Arti Penting Selat Malaka Dan Selat Bangka Bagi Sriwijaya dalam Memperlancar Perdagangan Antara Cina, India, Dan Arab	
Ida Suryani (Universitas PGRI Palembang)	799
Naskah Jawi sebagai Sumber Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah	
Muhammad Idris (Universitas PGRI Palembang)	815
Bahan Ajar Mandiri Sejarah Berbasis Telepon Genggam	
Muyadiniarti (Universitas PGRI Palembang)	827
Kearifan Sejarah Lokal Melalui Pendekatan <i>Scientific</i>	
Nur Syafarudin (Universitas PGRI Palembang)	843
Media Pembelajaran Sejarah Berbasis TIK dan Implikasinya dalam Kurikulum 2013	
Sukardi dan Ema Agustina (Universitas PGRI Palembang)	856
Implementasi Model Pembelajaran Make A Match Dalam Pembelajaran Akuntansi	
Erma Yulaini (Universitas PGRI Palembang)	871
Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran Ekonomi	
Fitriyanti (Universitas Sriwijaya Palembang)	884

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi pada Praktikum Geomorfologi Indonesia Melalui Tutor Sebaya di Program Studi Geografi Universitas PGRI Palembang Budi Utomo (Universitas PGRI Palembang)	898
Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu(Geografi) Siswa Kelas VII di SMP Adabiyah Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014 Maharani Oktavia (Universitas PGRI Palembang)	913
Pengembangan Digital <i>Scrapbook</i> Pembelajaran Geografi dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Kecenderungan Perubahan Litosfer di Muka Bumi di Kelas X Sekolah Menengah Atas Murjainah (Universitas PGRI Palembang)	926
Sosiologi Kurikulum (Analisis Sosiologis Perubahan Kurikulum 2013) Muhamad Fauzi (Universitas PGRI Palembang)	949
Membangun Filsafat Ilmu Pancasila Erik Darmawan (Universitas PGRI Palembang)	968
Kewarganegaraan Dalam Bentuk Nasionalisme di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Ning Herlina (Universitas PGRI Palembang)	995
Aspek Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa Indonesia di Era Reformasi Yanuar Syam Putra (Universitas PGRI Palembang)	1010
 D. BIDANG PENDIDIKAN OLAHRAGA	
Bermain dan <i>Fartlek</i> Terhadap Peningkatan Daya Tahan Aerobik Afridawati (Universitas PGRI Palembang)	1027
Model Pembelajaran Pencak Silat Sekolah Dasar Bayu Iswana (Universitas PGRI Palembang)	1038
Pengaruh Gaya Mengajar Penjas dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Dribbling Bola pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Unggulan Muara Enim Putri Cicilia (Universitas PGRI Palembang)	1051
Kemampuan Gerak Dasar (<i>Motor Ability</i>) Terhadap Keterampilan <i>Passing</i> Atas Bolavoli pada Siswa SMA Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Roma Donny (Universitas PGRI Palembang)	1065

Hubungan Kelentukan Tugok dan Power Otot Tungkai dengan Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok Di Smk Negeri I Indralaya Ogan Ilir Sukirno (Universitas Sriwijaya Palembang)	1076
--	------

E. BIDANG PENDIDIKAN KESENIAN

Metode Pembelajaran <i>Rekorder Sopran</i> dengan Model Pengajaran Langsung A. Heryanto (Universitas PGRI Palembang)	1087
--	------

Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa pada Kurikulum 2013 <u>Arfani</u> (Universitas PGRI Palembang)	1107
---	------

Sendratari Ramayana Tinjauan Sosial Budaya Masyarakat Efita Elvandari (Universitas PGRI Palembang)	1123
--	------

Keberlanjutan Tari-Tari Sambut Yang Berkembang Di Wilayah Sumatera Selatan Naomi (Universitas PGRI Palembang)	1137
---	------

Moving From Within Alma M. Hawkins Kajian Proses Penciptaan Tari Rully Rochayati (Universitas PGRI Palembang)	1152
---	------

F. BIDANG ILMU PENDIDIKAN DAN MANAJEMEN

Wacana Resentralisasi Pengelolaan Guru dalam Persepektif Pendidikan Ahdi Riyono (Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah)	1166
--	------

Pendidikan Multikultural Sebuah Dekonstruksi Pendidikan di Tengah Kemajemukan Suardi (STKIP DDI Mamuju, Sulawesi Barat)	1182
---	------

Pembinaan Pendidikan Karakter sebagai Alternatif Menjawab Perubahan Global Redo Andi Marta (Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Solok Provinsi Sumatera Barat)	1195
--	------

Pencitraan Karakter Tenaga Pendidik Sebagai Basis dalam Etika Individual Peserta Didik Azizah (Universitas PGRI Palembang)	1209
--	------

Revitalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013 Emawati (Universitas PGRI Palembang)	1220
--	------

Peran Tenaga Pengajar Dalam Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Rih Laksmi Utpalasari (Universitas PGRI Palembang)	1238
Strategi Terapan Terhadap Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Informal Umi Dian Adhitya dan Risky Qurniawaty Daulay (Universitas PGRI Palembang)	1252
Konsep Diri Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Asminto (Universitas PGRI Palembang)	1259
Pengembangan Strategi <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Happy Fitria (Universitas PGRI Palembang)	1279
Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah” Herman (Universitas PGRI Palembang)	1289
Upaya Guru Bk Megembangkan Karakter Cerdas Siswa dalam Arah Pilih Karier pada Implementasi Kurikulum 2013 M. Ferdiansyah (Universitas PGRI Palembang)	1299
Mengkondisikan Pembelajaran Aktif di Kelas Marina Zahara (Universitas PGRI Palembang)	1308
Pemilihan Software Aplikasi untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus : Aplikasi Powerpoint) Asnurul Isroqmi (Universitas PGRI Palembang)	1317
Peran Orang Tua dan Ketersediaan Sumber Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Masnunah (Universitas PGRI Palembang)	1337
Kesiapan Guru dalam Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 Rina Marlina (Universitas PGRI Palembang)	1346
Dampak Bongkar Pasang Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia Murniyati (Universitas PGRI Palembang)	1366
Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Perspektif Manajemen Perubahan Riswan Aradea (Universitas PGRI Palembang)	1384
Hubungan Kebijakan Pemerintah dan Kesiapan <i>Steakholder</i> dalam Implementasi Kurikulum 2013 Susanti Faipri (Universitas PGRI Palembang)	1402

Influence of Social Development in Early Age Children Dr. Sri Sumarni (Universitas Sriwijaya Palembang)	1422
Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berkarakter dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Kelas Awal Sekolah Dasar Dr. Aisyah A.R (Universitas Sriwijaya Palembang)	1437
Hakekat Anak Usia Dini Nurli Wintaria (Universitas PGRI Palembang)	1450

PERAN ORANG TUA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR

Oleh

Masnunah, M.Pd.

Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Secara sederhana peran dapat diartikan perhatian terhadap sesuatu, baik terhadap barang, manusia, tumbuhan, amupun lingkungan. Dengan perkataan lain, peran orang tua yang cukup besar terhadap cara atau pola belajar anaknya akan memberikan peluang keberhasilan yang cukup besar pula kepada anaknya untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Peran ini dapat berupa perhatian atau bantuan kepada anak dalam proses belajar, baik proses belajar di sekolah maupun di rumah. Misalnya menyediakan sarana belajar di rumah; membantu anak pada saat menghadapi kesulitan dalam belajar atau memahami suatu pelajaran; dan sebagai tindakan lainnya (bertanya tentang pelajaran yang diikuti di sekolah, tentang hal-hal yang diperlukannya dalam mengatasi persoalan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran di sekolah atau di rumah).

Kata Kunci: Peran orang tua, Sumber belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga. Dalam proses ini akan terbentuk perilaku dan pola pikir setiap anggotanya. Pada akhirnya, perilaku dan pola pikir yang terbentuk akan menjadi suatu kebiasaan dalam diri setiap anggota keluarga. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan kebiasaan anak dalam menentukan sikap dan tindakannya. Kebiasaan yang telah terbentuk tersebut akan berpengaruh pada anak di sekolah atau pada saat ia mendapatkan pendidikan di setiap jenjang pendidikan yang diikutinya. Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa orang tua adalah orang pertama yang dapat menciptakan sumber daya pendidikan dan salah satu unsur penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan anak dalam pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua (keluarga) termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak dalam pendidikan,. misalnya, penyediaan sumber belajar di rumah dan sarana-sarana penunjang lain (majalah, bulletin,

novel) yang berkenaan dengan pelajaran di sekolah. Dalam hasil penelitian Morrow dan Young (1997) diketahui bahwa buku-buku dan perlengkapan membaca yang tersedia di rumah merupakan dukungan instrumental untuk mendidik anak sehingga prestasi belajar anak lebih meningkat. Hal ini perlu dilakukan oleh orang tua karena peranan orang tua dan ketersediaan sumber belajar di rumah akan menentukan keberhasilan anak dalam pendidikan.

Sehubungan dengan ini, Wirowidjojo (dalam Slamet, 2003:61) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Peranan keluarga terutama orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anaknya dan anak berpengaruh pula terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya terutama kebutuhan-kebutuhan dalam pendidikan, misalnya kebutuhan dalam belajar (waktu, alat, kemajuan, dan kesulitan-kesulitan dalam belajar) dapat mengakibatkan kegagalan anak dalam pendidikannya.

Menurut Slameto (2003:60-64) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya akan menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Selanjutnya, Slameto menjelaskan hal-hal tersebut sebagai berikut:

Pertama, cara orang tua mendidik anak berpengaruh besar terhadap cara belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya atau mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang tidak baik. Jika hal ini dilakukan akan mengakibatkan belajarnya menjadi kacau. Oleh karena itu, orang tua harus melakukan cara mendidik yang baik yaitu dengan cara memberikan penyuluhan dan bimbingan terutama pada saat anaknya mengalami dalam belajar.

Kedua, relasi antara anggota keluarga, yaitu relasi yang baik antara orang tua dengan anaknya, selain relasi anak dengan anggota keluarga lainnya (saudara atau pun orang yang memiliki hubungan keluarga dengannya). Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

Ketiga, suasana rumah (situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga saat anak belajar) juga merupakan faktor penting, tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan

semeraut tidak akan member ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (ngluyur), akibatnya belajar kacau.

Keempat, keadaan ekonomi keluarga yang berhubungan erat dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Kelima, pengertian orang tua dengan cara memberikan dorongan anak untuk belajar. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib member pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru untuk mengetahui perkembangannya.

Keenam, latar belakang kebudayaan. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu pada anak-anak ditanam kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Pada kenyataan, masih ada orang tua yang beranggapan bahwa hasil belajar anak ditentukan oleh pihak sekolah atau guru yang mengajar. Oleh karena itu, segala permasalahan pihak sekolah atau guru yang mengajar. Anggapan seperti ini tentu tidak dapat dibenarkan karena belajar tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga dapat dilakukan atau terjadi di mana saja, termasuk di rumah.

Dari keenam faktor tersebut, bila dikaitkan dengan keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Indonesia, maka orang tua siswa memiliki tanggung jawab yang sama dengan guru atau pihak sekolah. Dengan perkataan lain, permasalahan yang dihadapi guru atau pihak sekolah yang berkenaan dengan hasil belajar siswa juga merupakan permasalahan para orang tua. Dari beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan suatu proses yang melibatkan mental seseorang sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku seseorang

dalam mencapai tujuannya. Ini berarti pula bahwa belajar yang dilakukan anak di rumah memerlukan bantuan orang tua sehingga tujuan belajarnya dapat tercapai. Hal ini terkait pula dengan peran orang tua terhadap pemanfaatan waktu belajar anak di rumah.

1. PEMBAHASAN

A. Peran Orang Tua

Secara sederhana peran dapat diartikan perhatian terhadap sesuatu, baik terhadap barang, manusia, tumbuhan, maupun lingkungan. Menurut Hamalik (2004:102) situasi di dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin, dan perbuatan siswa di sekolah. Peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka terutama dalam belajar akan mempengaruhi pula sikap belajar dan tujuan belajar anak di sekolah. Pernyataan Hamalik di atas mengisyaratkan bahwa peran orang tua terhadap anak di rumah termasuk dalam belajar akan memberikan motivasi pula pada anak saat belajar di sekolah. Selain itu, kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang (anak) di antaranya ialah adanya hubungan harmonis di antara sesama anggota keluarga, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, dan adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya (Hakim, 2005:17).

Beberapa ahli mengemukakan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan anak atau proses belajar anak dapat terwujud antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan ruang untuk ekspresi diri, yaitu untuk mengembangkan intelektual dan kepribadian anak.
2. Penciptaan suasana persahabatan dan dukungan untuk berekspresi.
3. Pemberian identitas personal, yaitu hal yang berkenaan dengan symbol diri mereka seperti kamar tidur dan alat-alat belajar (Smith, 1994:31-46).
4. Membantu anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah maupun aktivitas belajar anak yang lain (Grolnick, dkk., 1997:538)
5. Menemani anak membaca majalah dan buku-buku yang ada di rumah atau perpustakaan umum (Morrow dan Young, 1997:742).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa orang tua memiliki peran penting untuk mempermudah siswa dalam proses belajar dan akan membantu dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

B. Sumber Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, baik dalam berpikir, dan bertindak. Beberapa ahli merumuskan atau mengidentifikasi pengertian belajar sebagai berikut:

1. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh pengetahuan melalui pengalaman. Maksudnya, belajar merupakan proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan dan hasil belajar merupakan perubahan perilaku, (Burton dalam Hamalik, 2004:277).
2. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Di dalam interaksi ini terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar, (Hamalik, 2004:28).

Untuk mencapai hasil belajar yang, seseorang memerlukan sumber belajar sebagai fasilitator mencapai tujuan tersebut. Hal ini disebabkan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh apa yang telah dipelajari akan tetapi ditentukan pula oleh ketersediaan sumber belajar, baik yang terdapat di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar akan membantu siswa memahami pelajaran yang dipelajari. Sumber belajar dapat ditemukan di mana pun siswa berada, seperti di halaman sekolah, di rumah, di pusat perbelanjaan, bahkan di tempat-tempat hiburan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa sumber belajar adalah apa pun yang dapat membantu siswa dalam proses belajar, seperti manusia, lingkungan orang tua, bahan bacaan, dan media sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diketahui setelah siswa menjalani suatu tes yang dilakukan oleh guru, baik dalam bentuk tertulis maupun bentuk lisan. Hasil belajar akan memperlihatkan tingkah kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah dilaksanakan guru dan pada umumnya hasil belajar

ditandai dengan angka-angka. Dengan mengetahui hasil belajar siswa, guru akan mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengevaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran atau meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Mudjjo (1995:5-6) hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah ia menempuh suatu kegiatan belajar tertentu atau setelah mempelajari sesuatu. Sebaliknya ada yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melalui pengukuhan hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes.

Djamarah da Zain (2002:120-121) mengemukakan bahwa tes hasil belajar dapat digolongkan ke dalam tiga jenis.

1. Tes Formatif adalah untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokokbahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
2. Tes Subsumatif adalah sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.
3. Tes Sumatif adalah untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan, tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Penilaian memberikan informasi yang akurat tentang pencapaian kompetensi dasar peserta didik terhadap semua peserta didik, terbuka bagi semua pihak dan dilaksanakan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik.

D. Peran Orang Tua dan Ketersediaan Sumber Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar

Peran orang tua dan ketersediaan sumber belajar di rumah secara simultan memiliki peran yang sangat besar. Ini berarti bahwa keberhasilan anak dalam belajar bukan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan atau faktor utama penentu keberhasilan anak dalam belajar. Dengan perkataan lain, orang tua lah yang lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar. Hal ini disebabkan orang tua merupakan orang pertama yang memberikan dan membentuk cara bertindak dan cara berpikir anak dalam belajar.

Cara bertindak dan cara berpikir tersebut akan berpengaruh pada anak di sekolah. Oleh karena itu, orang tua berperan sebagai orang pertama yang menciptakan sumber daya pendidikan dan salah satu unsur penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu peran yang berkenaan dengan hal ini adalah mengindahkan semua kebutuhan pendidikan anaknya yang berwujud kepedulian. Wujud kepedulian itu sendiri dapat berupa tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mempermudah anak untuk berhasil dan berprestasi dalam belajar. Tindakan-tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dapat membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar, misalnya menyediakan sumber belajar di rumah yang berkenaan dengan pelajaran di sekolah (buku-buku penunjang belajar, majalah-majalah, bulletin, media pendidikan, dan lain-lain) atau memberikan solusi kepada anak jika mengalami kesulitan dalam belajar (membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), memberikan motivasi, mengadakan komunikasi dengan anak secara aktif mengenai pelajaran-pelajaran di sekolah, dan sebagainya).

Sehubungan dengan penyediaan sumber belajar di rumah, jika perekonomian orang tua memungkinkan maka tidak ada salahnya para orang tua menyediakan sarana ini, antara lain: menyediakan ruang khusus bagi anak untuk belajar atau ruang untuk ekspresi diri, perpustakaan di rumah, atau menyediakan kamar tidur yang dilengkapi dengan alat-alat belajar seperti *white board* atau komputer. Namun, jika hal tersebut tidak memungkinkan bagi perekonomian orang tua maka ada baiknya orang tua menyediakan kondisi belajar lain, misalnya menciptakan kondisi yang kondusif untuk anak belajar. Situasi atau

suasana di dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin, dan tindakan atau sikap positif lainnya pada anak di sekolah. Dengan demikian, para orang tua dapat memberikan kontribusi yang positif kepada anak untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Peran orang tua dan ketersediaan sumber belajar di rumah dengan hasil belajar jika dikaitkan dengan dengan teori dapat dikatakan bahwa peran orang tua dan ketersediaan sumber belajar di rumah adalah faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Ini berarti pula bahwa hasil belajar siswa akan lebih meningkat atau lebih baik apabila didukung oleh kedua faktor tersebut. Selain itu, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Hamalik (2004:102) situasi di dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, minat, sikap, tujuan, disiplin, dan perbuatan siswa di sekolah. Peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka terutama dalam belajar akan mempengaruhi pula sikap belajar dan tujuan belajar anak di sekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Peran orang tua dan ketersediaan sumber belajar di rumah sangat berperan dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menciptakan suatu kondisi yang membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, misalnya memberikan perhatian terhadap masalah pelajaran yang disampaikan siswa atau menyediakan sumber belajar mendukung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan pada orang tua agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar. Selain itu, para orang tua siswa hendaknya lebih menyadari bahwa keberhasilan pendidikan terutama keberhasilan belajar anak di sekolah tidak sepenuhnya tanggung jawab pihak sekolah. Selanjutnya, peran orang tua termasuk menyediakan sumber belajar di rumah akan lebih mempermudah siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik atau maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Cet. 2. Jakarta : Rineka Cipta.

Grolnick, W.S., dkk. 1997. *Predictors of Paren Involvement in Children's Schooling*. Journal of educational Psychology, 89 (3).

Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Cet. V. Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Morrow, L.M. dan Young. 1997. *A Family Literacy Program Connecting School and Home: Effects on Attude Motivation and Literacy Achievement*. Journal of Educational Psychology, 89 (4).

Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. 4. Jakarta: Rineka Cipta.

Smit, S.G. 1994. *The Essential Qualities of Home*. Journal of Enviromental Psychology, 14.